

ANALISIS PEMASARAN BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*) DI DESA DANAURATA KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN

Oleh

DIAH AYU APRILLIA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto

“Jangan hanya menunggu akan tetapi ciptakanlah waktumu sendiri, karena kegagalan berawal dari banyak rencana tanpa tindakan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orangtuaku tercinta : ayahanda (Ujang Syaripudin) dan Ibunda (Yulita) karena selalu mendoakanku selalu menjadi support terbaik ku, senantiasa memberikan motivasi untuk ku agar tidak menyerah dan terimakasih juga atas jerih payah kalian untuk memberikanku pendidikan sampai sejauh ini.

Terimakasih kepada kakak dan adikku, keluarga besarku, sahabat, serta teman kelasku (AGRIBISNIS A 2017)

Terimakasih kepada dosen Agribisnis FP UMPALEMBANG.

Dan Alamamater hijauku.

RINGKASAN

DIAH AYU APRILLIA. Analisis Pemasaran Biji Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana saluran pemasaran biji kopi Arabika (*Coffea Arabica*) di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. Penelitian ini dilakukan di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan pada bulan Oktober-Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* (acak sederhana). Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis *deskriptif kuantitatif*.

Hasil penelitian di ketahui bahwa ada satu saluran pemasaran biji kopi arabika di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan yaitu petani-pedagang pengumpul-pedagang besar-pedagang pengecer-konsumen akhir. Fungsi pemasaran biji kopi arabika di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan yang terjadi yaitu pertama Fungsi pertukaran, yang meliputi kegiatan jual-beli dari petani-pedagang pengumpul I dan II, pedagang besar hingga ke pedagang pengecer. Kedua fungsi Fisik dimana terdapat 3 kegiatan yaitu pengangkutan(bongkar-muat), penyimpanan, dan pengolahan. Yang terakhir Fungsi fasilitas terdapat 3 bagian yaitu sortasi, transportasi dan penyusutan. Margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran biji kopi arabika di pedagang pengumpul 1 ke pedagang pengumpul II yaitu sebesar Rp. 200/Kg. Margin antara pedagang pengumpul II dan pedagang besar yaitu Rp.1.400/Kg,-. Dan Margin antara pedagang besar dengan pedagang pengecer adalah Rp.2.300,-/Kg. Sedangkan *farmer's share* atau bagian harga yang diterima petani pada setiap lembaga pemasaran biji kopi arabika untuk setiap tingkatan adalah (0,94) karena nilai *Farmer's Share* $\geq 40\%$

SUMMARY

DIAH AYU APRILLIA. Marketing Analysis of Arabica Coffee Beans (*Coffea Arabica*) in Danaurata Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency. (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This study aims to determine and analyze how the marketing channels for Arabica coffee beans (*Arabica Coffea*) in Danaurata Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency. This research was conducted in Danaurata Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency in October-December 2021. The research method used was a survey method, while the sampling method used in this study was a simple random sampling method. The data processing and analysis method used is quantitative descriptive analysis.

The results showed that there is one marketing channel for Arabica coffee beans in Danaurata Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency, namely farmers-traders-collectors-wholesale traders-retailers-end consumers. The marketing function of Arabica coffee beans in Danaurata Village, Kisam Tinggi District, South OKU Regency that occurs is the first exchange function, which includes buying and selling activities from farmers-traders I and II collectors, wholesalers to retailers. Both physical functions where there are 3 activities, namely transportation (unloading), storage, and processing. The last function of the facility there are 3 parts, namely sorting, transportation and depreciation. The marketing margin for each marketing channel of Arabica coffee beans from collector 1 to collector II is Rp. 200/Kg. The margin between collector II and wholesalers is Rp. 1,400/Kg, -. And the margin between wholesalers and retailers is Rp. 2,300,-/Kg. Meanwhile, the farmer's share or the share of the price received by farmers at each marketing agency for Arabica coffee beans for each level is (0.94) because the Farmer's Share value is 40%

**ANALISIS PEMASARAN BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*)
DI DESA DANAURATA KECAMATAN KISAM TINGGI
KABUPATEN OKU SELATAN**

**Oleh
Diah Ayu Aprillia**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*)
DI DESA DANAURATA KECAMATAN KISAM TINGGI
KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh

Diah Ayu Aprillia

412017023

Telah dipertahankan pada ujian 22 April 2022

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

(Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si)

(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Aprillia
Tempat/Tanggal lahir : Danaurata, 19 April 1999
Nim : 412017023
Program Studi : Agribisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 April 2022

Diah Ayu Aprillia)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Proposal Rencana Penelitian ini dengan judul **“Analisis Saluran Pemasaran Biji Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan,SP., M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam penulisan skripsi. sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Diah Ayu Aprillia dilahirkan di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan pada tanggal 19 April 1999, merupakan anak pertama dari Ayahanda Ujang Syaripudin dan Ibunda Yulita.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2011 di SD Negeri Danaurata, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 1 Kisam Tinggi, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Kisam Tinggi. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis mengikuti Program Magang di PT. SRI ANDAL LESTARI Desa Tanjung Laut Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Pada Bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 di Lorong Banten 1, RT 01, RW 02 Kelurahan 16 ULU Kecamatan Seberang ULU II.

Pada Bulan November penulis melaksanakan Penelitian tentang Analisis Saluran Pemasaran Biji Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Gambaran Umum Kopi Arabika.....	17
2.2.2 Gambaran Umum Biji Kopi Arabika.....	18
2.2.3 Konsepsi Pemasaran	19
2.2.4 Konsepsi Saluran Pemasaran.....	20
2.2.5 Konsepsi Biaya Pemasaran.....	21
2.2.6 Konsepsi Fungsi Pemasaran	22
2.2.7 Konsepsi Lembaga Pemasaran	24
2.2.8 Konsepsi Marjin Pemasaran	25
2.2.9 Konsepsi farmer's share	26
2.2.10 Konsepsi Harga	27
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian.....	32

3.3	Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5	Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil	37
4.1.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1.1	Identitas Petani Contoh	37
4.1.1.2	Umur Petani.....	37
4.1.1.3	Tingkat Pendidikan	38
4.1.1.4	Jumlah Anggota Keluarga	38
4.1.1.5	Luas Lahan	39
4.1.1.6	Pengalaman Berusahatani Kopi Arabika	40
4.1.2	Identitas Pedagang Contoh.....	41
4.1.2.1	Umur Pedagang	41
4.1.2.2	Tingkat Pendidikan	42
4.1.3	Saluran Pemasaran Biji Kopi Arabika	43
4.1.4	Fungsi Pemasaran Biji Kopi Arabika.....	45
4.1.5	Margin Pemasaran & <i>Farmer's Share</i> Biji Kopi Arabika ...	48
4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Saluran Pemasaran Biji Kopi Arabika	50
4.2.2	Fungsi Pemasaran Biji Kopi Arabika.....	51
4.2.3	Margin Pemasaran & <i>Farmer's Share</i> Biji Kopi Arabika ...	52
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	56
	DAFTAR LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Dan Produksi Tanaman Kopi Di Kabupaten Oku Selatan (2016, 2017 dan 2018)	4
2. Luas Areal Dan Produksi Tanaman Kopi Di Kabupaten Oku Selatan (2019 dan 2020)	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	13
4. Umur Responden Petani Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	37
5. Tingkat Pendidikan Petani Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	38
6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	39
7. Luas Lahan Kebun Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	41
8. Data Pengalaman Petani Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	42
9. Umur Responden Pedagang Pengecer, Pedagang Pengumpul, dan Pedagang Besar Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	42
10. Tingkat Pedagang Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	48
11. Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan 2021	50
12. Analisis Marjin Pemasaran Dan <i>Farmer's Share</i>	52

13. <i>Farmers's Share</i> Yang Diterima Oleh Petani Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Saluran Pemasaran Dan Marjin Pemasaran Biji Kopi Di Desa Danurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan	29
2. Peta Wilayah Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	50
3. Wawancara Kepada Petani Kopi Arabika	59
4. Wawancara Kepada Pedagang Besar.....	64
5. Wawancara Kepada Pedagang Pengumpul	64
6. Wawancara Kepada Pedagang Pengecer	65
7. Dokumentasi Pada Saat Melaksanakan Penelitian di Lapangan Di Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan	65
8. Buah Kopi Yang Siap Di Panen Dan Tumpukan Buah Kopi Yang Sudah Dipanen.....	66
9. Proses penjemuran buah kopi dan penggilingan buah kopi menjadi biji kopi	67
10. Proses pengangkutan biji kopi menuju pedagang pengumpul.....	67
11. Tumpukan biji kopi arabika di gudang pedagang pengumpul.....	68
12. Proses bongkar-muat biji kopi arabika	69
13. Surat keterangan selesai penelitian.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta/denah wilayah Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	59
2. Data Identitas Petani Responden Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	60
3. Data Identitas Pedagang Responden Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	61
4. Rincian Margin Pemasaran Biji Kopi Arabika Di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan.....	62
5. Rincian <i>Farmer's Share</i> Yang Diterima Oleh Petani Kopi Arabika di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan....	63
6. Proses Buah Kopi Arabika Yang Siap Panen Hingga Ke Pemasaran Biji Kopi Arabika.....	67
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	70

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun dari produksinya dan mempunyai peranan ganda sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini di masa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi sumber devisa utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas. Tanaman perkebunan meliputi kelapa sawit, teh, kelapa, kakao/coklat, kopi dan karet. Tanaman perkebunan termasuk pertanian dengan tujuan hasilnya diperdagangkan. Sebagian besar hasil dari tanaman perkebunan di Indonesia dikonsumsi oleh masyarakat dalam negeri, namun kini sudah ada hasil perkebunan yang di ekspor keluar negeri (Hernanto, 1993).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan skala besar di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 Negara. Dua varietas kopi yang dikenal secara umum yaitu kopi Robusta (*coffea canephora*) dan kopi Arabika (*coffea arabica*). Indonesia adalah negara peringkat ketiga dalam hal produksi kopi dunia, Indonesia sendiri telah mampu memproduksi lebih dari 400 ton kopi per tahunnya (Rahardi, 1995). Awalnya mereka mencoba memakan buah kopi dan merasakan adanya tambahan energi. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, buah kopi dimanfaatkan menjadi minuman yang berasal dari biji kopi tersebut sebagai qahwa yang berarti pencegah rasa ngantuk. Oleh karena itu, kopi menjadi minuman para sultan untuk diminum malam hari sebagai pencegah rasa ngantuk di tenda. Kata qahwa (*qahwain*) berasal dari bahasa Turki, yaitu kahven. Adapun istilah kopi untuk tiap negara

berbeda-beda, yaitu *kaffe* (Jerman), *coffee* (Inggris), *cafe* (Perancis), *koffie* (Belanda), dan kopi (Indonesia).

Perkembangan kopi di Indonesia saat ini, sebagian besar tanaman kopi yang dibudidayakan di Indonesia adalah kopi robusta (90%) dan sisanya kopi arabika. Penanaman kopi ini kurang berhasil. Tahun 1696 dengan menggunakan jenis kopi arabika namun penanaman jenis kopi ini berhasil. Tahun 1699 pemerintah Hindia Belanda mendatangkan lagi kopi arabika, kemudian berkembang dengan baik di pulau Jawa. Kopi arabika yang dikenal sebagai kopi Jawa (*Java coffe*) tersebut memiliki kualitas yang sangat baik dan merupakan komoditas ekspor penting selama lebih dari 100 tahun.

Kopi jenis arabika merupakan kopi yang paling pertama masuk ke di Indonesia, kopi ini dapat tumbuh pada ketinggian optimum sekitar 1.000 sampai 1.200 m dpl. Semakin tinggi lokasi penanaman citarasa yang dihasilkan oleh bijinya akan semakin baik. Selain itu kopi jenis arabika sangat rentan terhadap penyakit karat daun yang disebabkan oleh cendawan terutama pada ketinggian kurang dari 600 m dpl. Karat daun ini menyebabkan hasil produksi dan kualitas biji kopi menjadi turun. Karakter morfologi yang khas pada kopi arabika adalah tajuk yang kecil ramping, dan ukuran daun yang kecil. Biji kopi arabika memiliki beberapa karakteristik yang khas dibandingkan biji jenis kopi lainnya. Seperti bentuknya agak memanjang, bidang cembungnya tidak terlalu tinggi, lebih bercahaya di bandingkan dengan jenis lainnya. Ujung biji mengkilap dan celah tengah dibagian datarnya berlekuk (Rahardjo, 2012)

Perkembangan kopi arabika, pertama kali dibudidayakan di Indonesia pada tahun 1696. Dalam rangka mengatasi masalah penyakit karat daun, telah dilakukan seleksi pohon induk dari populasi kopi arabika yang ada serata penyilangan antar tipe kopi arabika atau dengan varietas lain. Kegiatan pemuliaan tersebut telah menghasilkan beberapa varietas anjuran, yaitu BLP (Blawan Pasumah) 10, BLP11, dan 1-Jember yang dikenal sebagai tipika Jawa (*Java typica*) yang masih peka terhadap penyakit karat daun (Rahardjo, 2012)

Kadir, A. (2005), salah satu sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomis adalah komoditi kopi. Jika hasil dari komoditi kopi dapat dimanfaatkan oleh industri dengan baik, maka akan menghasilkan industri berbasis sumber daya berpotensi yang dapat meningkatkan cadangan devisa serta penyediaan lapangan kerja. Pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk merupakan proses pengolahan kopi yang paling sederhana, dimana biji kopi robusta yang digoreng tanpa minyak atau sangrai kemudian dihancurkan dan dikemas. Pembuatan kopi bubuk banyak dilakukan oleh petani, pedagang, industri kecil dan pabrik. Pembuatan kopi bubuk dapat dibagi ke dalam dua tahap yaitu tahap penggorengan tanpa minyak dan tahap penggilingan. Industri pengolahan kopi pada umumnya menggunakan bahan baku biji kopi arabika dan robusta dengan komposisi perbandingan tertentu.

Kabupaten OKU Selatan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian kopi merupakan sektor unggulan di Kabupaten OKU Selatan karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian OKU Selatan. Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, semusim, perkebunan semusim, tanaman hortikultura tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan (Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2020).

Kegiatan perkebunan yang paling menonjol di wilayah Kabupaten OKU Selatan adalah perkebunan kopi rakyat dan areal perkebunan yang terluas terdapat di Kecamatan Mekakau Ilir seluas 6.976 Ha dan produksi kopi 4,98 Ribu Ton. Disusul oleh Kecamatan Muaradua Kisam dengan luas 10.907 Ha dan produksi kopi 3.841,80 Ribu Ton lalu Kecamatan Kisam Tinggi menduduki terluas ke-empat yang luas lahannya **6.146** dengan produksi kopi sebesar **4.389,76** Ribu Ton. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kebun Kopi Rakyat di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2016-2018

No	Kecamatan	Luas Lahan	2016		2017		2018	
			Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Mekakau Ilir	6.976	4.056,04	58,14	4.917,75	70,94	4.983,32	71,43
2	Banding Agung	4.301	2.526,50	58,74	3.067,35	71,31	3.108,40	72,27
3	Warkuk Ranau Selatan	4.657	2.653,60	56,98	3.221,25	69,17	3.264,20	70,09
4	BPR Ranau Tengan	3.156	1.792,42	56,79	2.179,50	69,05	2.208,56	69,97
5	Buay Pemaca	6.854	3.937,62	57,44	4.774,50	69,66	4.838,16	70,58
6	Simpang	1.094	558,62	51,06	687,00	62,79	701,48	64,16
7	Buana Pemaca	2.267	1.250,54	55,16	1.524,00	67,22	1.544,32	68,12
8	Muara Dua	813	381,92	46,97	473,25	58,21	484,12	59,54
9	Buay Rawan	2.141	1.145,76	53,51	1.397,25	65,26	1.415,88	66,13
10	Buay Sandang Aji	3.150	1.732,90	55,01	2.107,50	66,90	2.135,60	67,79
11	Tiga Haji	2.837	1.581,62	55,74	1.924,50	67,83	1.950,16	68,74
12	Buay Runjung	2.748	1.450,80	52,79	1.766,25	63,44	1.789,80	65,13
13	Runjung Agung	2.304	1.257,98	55,29	1.553,00	68,26	1.553,44	68,14
14	Kisam Tinggi	6.146	1.257,82	20,46	4.332,00	70,48	4.389,76	71,42
15	Muaradua Kisam	10.907	3.124,80	57,81	3.791,25	70,14	3.841,80	71,07
16	Kisam Ilir	3.128	1.791,18	57,26	2.178,00	69,62	2.207,04	70,55
17	Pulau Beringin	6.012	3.436,66	58,07	4.168,50	69,89	4.224,08	70,82
	Sindang Danau	3.576	1.873,02	52,97	2.277,00	64,39	2.307,36	65,25
	Sungai Are	3.374	1.811,64	54,06	2.202,75	65,73	2.232,12	66,61
OKU Selatan		70.799	39.935,44		48.522,75		49.179,60	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2018

Berdasarkan tabel di atas luas lahan dan hasil produksi tanaman kopi di Kabupaten OKU Selatan dalam 3 tahun mengalami naik turun dalam hasil produksinya. Pada Tahun 2016 luas lahan 6.146 Ha dan hasil produksinya 1.791,18 Ton, sedangkan pada tahun 2017 luas lahan tidak mengalami perubahan tetapi mengalami kenaikan pada hasil produksinya yaitu 4.332,00 Ton, dan di tahun 2018 terjadi kenaikan lagi pada hasil produksinya yaitu 4.389,76 Ton tapi untuk luas lahannya masih tetap sama dengan tahun 2016 dan 2017 yaitu 6.146 Ha (BPS OKU Selatan, 2018)

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Kebun Kopi Rakyat di Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2019-2020

No	Kecamatan	2019		2020	
		Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
1	Mekakau Ilir	4.989,50	71,52	4.762,52	68,27
2	Banding Agung	3.108,40	72,27	2.974,75	69,16
3	Warkuk Ranau Selatan	3.264,20	70,09	3.107,61	66,72
4	BPR Ranau Tengah	2.179,50	69,05	2.095,10	66,38
5	Buay Pemaca	4.938,42	72,05	4.615,79	67,34
6	Simpang	701,48	64,12	645,32	58,98
7	Buana Pemaca	1.544,32	68,12	1.454,16	64,27
8	Muaradua	484,12	59,54	438,73	53,96
9	Buay Rawan	1.383,84	64,63	1.337,36	62,46
10	Buay Sandang Aji	2.135,60	67,79	2.016,26	64,00
11	Tiga Dihaji	1.950,16	68,74	1.847,63	65,12
12	Buay Runjung	1.789,80	65,13	1.692,14	61,57
13	Runjung Agung	1.611,48	69,94	1.464,38	64,36
14	Kisam Tinggi	4.389,76	71,42	4.190,93	68,18
15	Muaradua Kisam	6.817,40	62,50	3.663,14	67,77
16	Kisam Ilir	2.207,04	70,55	2.093,64	66,93
17	Pulau Beringin	4.298,14	71,49	4.030,33	67,57
18	Sindang Danau	2.497,72	69,84	2.195,11	62,07
19	Sungai Are	2.386,40	70,72	2.119,92	63,26
Ogan Komering Ulu Selatan		52.772,28		46.744,82	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, 2020

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2019 hasil produksinya sama seperti tahun 2018 yaitu 4.389,76 Ton dan pada tahun 2020 hasil produksi biji kopi mengalami penurunan yaitu 4.190,93 Ton. Naik turunnya hasil produksi tanaman kopi di kecamatan Kisam Tinggi setiap tahunnya di akibatkan oleh beberapa kendala yang di hadapi petani dalam usahatani kopi yaitu seputar iklim, curah hujan yang tidak teratur karena bunga tanaman kopi banyak runtuh sebelum menjadi buah dan cuaca akan menghambat pada saat proses panen karena akan sangat mengganggu dan membuat proses pengeringan buah kopi yang cukup lama dan juga biji kopi yang dihasilkan menjadi hitam dan kualitas kopi menjadi kurang baik, penyakit dan hama tanaman yang mengganggu kualitas buah kopi seperti menguningnya daun pada saat kemarau, timbulnya upas pada daun kopi, banyaknya semut pada batang dan buah kopi, pertumbuhan rumput yang begitu cepat. Itulah berbagai macam kendala yang mengakibatkan hasil produksi tiap tahun nya tidak begitu maksimal, dan untuk 5 tahun terakhir harga jual biji kopi pun juga naik turun hal itulah yang menjadi kendala petani dalam usahatani tanaman kopi.

Farmer's Share merupakan salah satu indikator efisiensi operasional yang menunjukkan bagian yang diterima petani dari aktivitas pemasaran. Besarnya nilai farmer's share tidak selalu menunjukkan bahwa saluran pemasaran tersebut efisien. Marjin pemasaran didasarkan pada fungsi-fungsi saluran pemasaran yang berimplikasi dengan adanya biaya dan keuntungan yang diperoleh pada setiap lembaga pemasaran yang terlibat.

Fungsi pemasaran dalam proses tata niaga produk pertanian dimulai dari produsen hingga konsumen akhir, sering terjadi peningkatan nilai tambah baik berupa nilai guna, tempat maupun waktu. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan fungsi produksi sebelum produk pertanian sampai ke konsumen. Fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pertanian antara lain mencakup fungsi pertukaran, fungsi fisik dan fungsi fasilitas

Kecamatan Kisam Tinggi terdiri dari 19 desa dengan luas wilayah sekitar 41.700 Ha. Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Kisam Tinggi, maka

desa yang memiliki luas wilayah terbesar 4.600 Ha yaitu, Desa Siring Agung, sedangkan Desa Air Alun yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu 1.036 Ha. Mayoritas penduduk Kecamatan Kisam Tinggi bermata pencaharian sebagai petani, adapun jarak dari Kecamatan Kisam Tinggi ke Ibukota Kabupaten (kota Muaradua) sekitar 57 Km (Badan Pusat Statistik OKU Selatan, 2020)

Desa Danaurata merupakan desa yang termasuk di wilayah Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan yang wilayahnya merupakan dataran tinggi, di desa Danaurata mayoritas penduduknya mengusahakan kopi Arabika. Masyarakat di Desa Danaurata dari awal sudah membudidayakan jenis kopi arabika yang berdasarkan dengan tofografi daerah bahwa di perkebunan desa Danaurata cocok untuk jenis kopi arabika karena Ketinggian perkebunan di Desa Danaurata ini mencapai 1.300 m dpl menurut Rahardjo (2012), jenis kopi arabika cocok ditanam didaerah berdataran tinggi yaitu >1000 m dpl karena jenis kopi ini masih mampu bertahan dan berproduksi cukup baik di daerah dengan ketinggian tersebut. Untuk harga semua jenis kopi sama saja yang membedakan hanya tingkat kekeringan pada biji kopi karena jika petani menjual biji kopi dalam keadaan masih lembab maka akan menambah biaya bagi pedagang pengumpul (Profil Desa Danaurata)

Terdapat permasalahan dalam pemasaran biji kopi sehingga mempengaruhi pendapatan petani. Adapun permasalahan tersebut adalah perbedaan margin yang relatif tinggi antara petani dengan konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemasaran biji kopi di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PEMASARAN BIJI KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica*) di DESA DANAURATA KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran biji kopi Arabika (*Arabica Coffea*) di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi kabupaten OKU ?
2. Bagaimana fungsi pemasaran biji kopi arabika di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan ?
3. Berapa margin pemasaran dan *farmer's share* yang diterima petani biji kopi Arabika (*Arabica Coffea*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana saluran pemasaran biji kopi Arabika (*Arabica Coffea*) di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi kabupaten OKU Selatan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi pemasaran di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi kabupaten OKU Selatan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis margin pemasaran dan *farmer's share* untuk setiap tingkatan lembaganya

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai motivasi para petani untuk meningkatkan hasil produksi perkebunan kopi di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan
2. Untuk menjadi masukan serta sumbangan terhadap peningkatan laba penjualan.
3. Dapat menjadi masukan mengenai pemasaran dan fungsi pemasaran biji kopi di Desa Danaurata Kecamatan Kisam Tinggi kabupaten OKU Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Iman. 2018. *Pemasaran Biji Kopi Arabika Di Kabupaten Humbang Hasundutan*. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Sumatera Utara, Indonesia
- Anindita & Baladina. 2017. *Pemasran Produk Pertanian*. CV Andi Offset. Yogyakarta, Indonesia
- Annisa, Marchantia. 2019. *Saluran Pemasaran Kopi Robusta (Coffea Robusta) Di Agroforestri Pekon Air Kubang, Kecamatan Air Nainingan, Kabupaten Tanggamus*. Universitas Lampung. Lampung, Indonesia
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers. Jakarta, Indonesia
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan . 2020. *Kecamatan Kisam Tinggi Dalam 2020*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan. 2020. *Kabupaten Statistik Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka 2020*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Selatan. 2020. *Kabupaten Statistik Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka 2019*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Batubara, M, M. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia
- Candra, Desiana. 2017. *Analisis Pemasaran Biji Kopi Robusta*. Fakultas Pertanian Universitas Galuh. Bandung. Indonesia
- Firdaus, Muhammad. 2018. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia
- Geroti, Maria. 2019. *Analisis Kinerja Pasar Pada Saluran Pemasaran Kopi Organik Di Subdistrito Ainaro Vila, Distrito Ainaro, Timor-Leste*. Universitas Katolik Soegijopranata. Semarang, Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia. Bogor, Indonesia

- Hermanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Departemen Sosial Ekonomi, IPB. Bogor, Indonesia
- Iswahyudi. 2019. Pola Saluran Pemasaran Dan Farmer's Share Jambu Air Cv Camplong. Universitas Islam Madura. Jurnal Hexagro Vol. 3 No.2, 33 – 38
- Kotler, Philip. 2000. Prinsip-Prinsip Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta, Indonesia
- Nurhapsa. 2018. *Efisiensi Saluran Pemasaran Kopi Arabika Di Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Parepare. Sulawesi Selatan, Indonesia
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta, Indonesia
- Ova, Lestari. 2017. *Analisis Usahatani Dan Efisiensi Pemasaran Kopi (Coffea Sp) Di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus*. Universitas Lampung. Lampung, Indonesia
- Rahardjo Pudji. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia.
- Rahardi, dkk. 1995. Agribisnis Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia
- Rahim, A dan Hastuti, D. 2007. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soekartawi, Effi, Rusmadi. 1993. Resiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis: teori dan aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Edisi 2. Alfabeta, cv. Bandung, Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv. Bandung, Indonesia.
- Swasta dan Irawan. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta, Indonesia

- Wati, Setia, A, A. 2019. *Saluran Pemasaran Sayur Bayam (Amaranthus) Di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Wulandari, utami. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Hasil Biji Kopi Serta Strategi Pengembangannya Di Desa Lubuk Dalam Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Lahat*. Universita Sriwijaya. Palembang, Indonesia